BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Dimana penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan penerbitan obligasi konversi. Bentuk penelitian ini merupakan studi peristiwa (*even study*) yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*even*) yang informasinya dipubikasikan sebagai suatu pengumuman. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas yang dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, dan hubungan variabel bersifat sebab akibat dimana data penelitian berupa angka dan menggunakan analisis statistik.

3.2 Sumber Data

Data merupakan keterangna-keterangan tentang suatu hal dapat berupa sesuatu yang dianggap atau anggapan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, baik dipubikasikan ataupun tidak dipublikasikan, seperti harga saham, publikasi pemerintah, analisis industri yang dipublikasikan melalui jurnal. Study literatur dengan mengumpulkan data, informasi, teori-teori mengenai obligasi konversi yang diperoleh melalui bahan-bahan kepustakaan sebagai data referensi atau dari buku-buku, karya tulis ilmiah, internet yang sehubungan dengan objek penelitian. Data yang digunakan adalah daftar perusahaan yang melakukan penerbitan obligasi konversi pada 2008 sampai 2016 yang diperoleh dari idx.co.id, sedangkan harga saham harian yang diperoleh dari www.finance.yahoo.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan

   Peneliian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan topik penelitian di Bursa Efek Indonesia :

   a. Observasi

      Suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu yang diamati. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui website Indonesia Stock Exchange dan website-website lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini tetapi tidak iku terlibat dalam kegiatan tersebut. Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan periode 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman penerbitan obligasi konversi.

   b. Dokumentasi

      Kegiatan mengumpulkan, menyususn dan mengelolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan mengenai berbagai soal.

2. Penelitian Pustaka

   Penelitian pustaka adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (dalam Metodologi penelitian bisnis, Anwar Sanusi:2016).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang mewakili karakteristik populasi yang ditujukan oleh tingkat akurasi dan presisinya (dalam Metodologi Penelitian Bisnis, Anwar Sanusi:2016).

Tabel 3.1 Perusahaan Penerbitan obligasi tahun 2008-2017.

No.	Perusahaan penerbitan Obligasi Konversi										Jumlah
1	Perusahaan *go-public* yang melakukan penerbitan obligasi konversi pada tahun 2008-2017 yang terdaftar di BEI.	Tahun									
		08	09	10	11	12	13	14	15	16	
		1	1	3	1	1	1	1	1	1	11

Berdasarkan pada tabel diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 11 Perusahaan yang melakukan penerbitan obligasi konversi pada tahun 2008-2016. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang melakukan penerbitan obligasi konversi.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan yang melakukan Obligasi Konversi

NO	TANGGAL	KODE	PERUSAHAAN
1	21-Apr-08	SMDM	PT.Suryamas Dutamakmur,Tbk
2	05-Agu-09	BUMI	PT.Bumi Resources,Tbk
3	10-Feb-10	BLTA	PT.Berlian Laju Tanker,Tbk
4	09-Jun-10	MAMI	PT.Masmurni Indonesia,Tbk
5	30-Jul-10	CMNP	PT.Citra Marga Nusaphala Persada,Tbk
6	12-Agu-11	TOWR	PT.Sarana Menara Nusantara,Tbk
7	07-Agu-12	AISA	PT.Tiga Pilar Sejahtera Food,Tbk
8	11-Jul-13	IBST	PT.Intibangun Sejahtera,Tbk
9	29-Agu-14	BABP	PT.Bank ICB Bumiputera,Tbk
10	21-Sep-15	FREN	PT.Smartfren Telecom,Tbk
11	09-Des-16	BTEK	PT.Bumi Teknokultura Unggul,Tbk

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksut membuat generalisasi dari hasil penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Menetapkan lamanya periode estimasi dengan menggunakan event windows yaitu selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah perusahaan melakukan pengumuman penerbitan obligasi konversi.

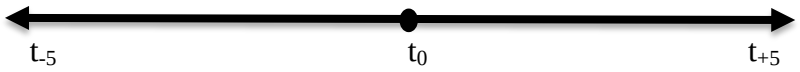

Gambar 3.1 *Even window* yang digunakan dalam penelitian

2. Perhitungan *Return*

   Return adalah imbalan untuk melakukan investasi kembali. *Return* adalah satu-satunya cara yang rasional bagi investor untuk membandingkan alternatif investasi yang lain (Jones, 1999:136 dalam Ramadhariansyah:2013).

$$R_{it} = \frac{-}{\quad}$$

   Dimana :

   R_{it}= *return* realisasi pada hari ke t P_{t-1} = harga saham pada hari ke t-1

   P_t = harga saham pada hari ke t Pt-1

3. Perhitungan *Return Market*

   Return market merupakan pendapatan pasar saham dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{\quad}{\quad}$$

   Dimana :

   R_{mt} = pendapatan pasar saham pada periode t

   $IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHSG_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan pada periode t-1

4. Perhitungan Beta atau Resiko

   Perhitungan Beta (βi) menggunakan teknik regresi dengan menggunakan data return saham harian sebagai variabel dependen dan data return market sebagai variabel independen. Beta (βi) menunjukkan volatilitas harga saham terhadap IHSG, jika $-1 \leq \beta i \leq 1$, maka harga saham tidak terlalu berfluktuasi dibandingkan pasar, sedangkan jika $\beta i < -1$ atau $\beta i > 1$, maka saham tersebut lebih fluktuatif dari harga pasar.

   Dimana :

   $R_{i,t}$ = *expected return* sekuritas k-i pada periode peristiwa ke-t

   R_m = *return* market pada periode peristiwa ke-t

   α_i = *intercept, independent* terhadap R_{mt}

   β_i = *slope*, risiko estimasi, *dependent* terhadap R_{mt}

   ε_{it} = kesalahan residu yang secara statistik $\Sigma\varepsilon_{it}$ = nol

5. Perhitungan *Expected Return*

   Menghitung *expected return* harian saham yang merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, *expected return* dihitung menggunakan *market model* dengan rumus (Jogiyanto, 2009):

   Dimana :

   $E[R_{i,t}]$ = *expected return* sekuritas k-i pada periode peristiwa ke-t

   R_m = *return* market pada periode peristiwa ke-t

   α_i = *intercept, independent* terhadap R_{mt}

   β_i = *slope*, risiko estimasi, *dependent* terhadap R_{mt}

6. Perhitungan *Abnormal Return*

   Abnormal Return, kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor), dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara return yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi.

$$AR_{i,t} = R_{it} - E(R_{i,t}) \text{ atau } AR_{i,t} = R_{it} - R_f$$

Dimana :

$AR_{i,t}$ = return tidak normal (*abnormal return*) saham i pada periode t

R_{it} = return sesungguhnya yang terjadi untuk saham i pada periode t

R_f = risk free rate / tingkat suku bunga bebas resiko

3.6 Uji Persyaratan Data

3.6.1 Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2003:110) tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas data diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Tedapat tiga cara dalam melakukan uji normalitas data, diantaranya menggunakan analisis grafik dengan melihat titik-titik disekitar garis diagonal, menggunakan analisis statistik dengan melihat skewness dan kurtosis, dan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Jika data berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan analisis parametrik yaitu menggunakan uji *paired sample t test*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan analisis non-parametrik (*Wilcoxon signed rank test*). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada program SPSS. Dalam uji normalitas dilakukan dengan melihat tingkat signifikan:

1. Jika sig > 0.05, maka data tersebut berdistribusi secara normal
2. Jika sig < 0.05, maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

3.6.2 Uji Nonparametrik

Uji nonparametrik dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan tetapi berdistribusi secara tidak normal. uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari uji Paired Sample T-test atau apabila data tidak memenuhi asumsi normal. Teknik pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0.

Dalam uji wilcoxon signed rank test, variabel dibandingkan antara abnormal return sebelum dan sesudah perusahaan melakukan penerbitan obligasi konversi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai statistik *wilcoxon* $\leq$ nilai kritis maka h_1 diterima.
2. Jika nilai statistik *wilcoxon* $\geq$ nilai kritis maka h_0 diterima.

Ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, penulis menggunakan tingkat kepercayaan 90 % atau α 0,05.

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan penerbitan obligasi konversi. Sebelum melakukan uji hipotesis, data sudah diuji dengan normalitas yang menghasilkan data tidak berdistribusi secara normal, sehingga layak menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* sebagai alat pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan penerbitan obligasi konversi.

H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan penerbitan obligasi konversi.